

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.¹

Penelitian kualitatif menurut Kirk dan Muller dalam hikmat adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.

Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan semua data atau keadaan subjek atau objek penelitian kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya dan dapat memberikan informasi yang mutakhir sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta lebih banyak dapat diterapkan pada berbagai masalah. penelitian deskripsi secara garis besar merupakan kegiatan penelitian yang hendak membuat

¹ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006) h. 4

gambaran atau mencoba mencandra suatu peristiwa atau gejala secara sistematis, faktual dengan penyusunan yang akurat.²

Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu metode kualitatif lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan hakekat hubungan antara peneliti dan responden secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti.³

Studi kasus penelitian ini dilakukan terhadap santri Pondok Pesantren Lirboyo HM Al Mahrusiyah III Ngampel Asrama Al Misky Kediri untuk mengetahui perilaku pencarian informasi yang berada di Pondok Pesantren Al Mahrusiyah III Asrama Al Misky.

B. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian kualitatif ini kehadiran peneliti sangat mutlak dibutuhkan guna memperoleh data sebanyak mungkin dan mencari keabsahan dari data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.⁴ Peneliti sendiri yang berperan sebagai key instrument (instrument kunci) dalam pengumpulan data karena dalam penelitian kualitatif

² Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005) . h.28

³ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian* (Surabaya: Elkaf, 2006), h. 116

⁴Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), h.

instrument utamanya adalah manusia.⁵ Peneliti akan menggunakan tiga metode dalam pengumpulan data yaitu : observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

Peran peneliti cukup besar, karena sesuatu yang terjadi selama penelitian harus diuraikannya pada laporan penelitian. Masukkan pernyataan tentang pengalaman peneliti yang berhubungan dengan topik, latar belakang, atau dengan informan, pengalaman tersebut memberi pengaruh pada penafsiran laporan.⁶

Dalam melakukan penelitian, peneliti juga memanfaatkan buku tulis, kertas, alat tulis, untuk mempermudah dan membantu dalam pengumpulan data. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian ini dapat menunjang keabsahan data sehingga data yang dihasilkan memenuhi standard orisinalitas. Maka dari itu, peneliti memilih lokasi yakni Pondok Pesantren Lirboyo HM Al Mahrusiyah III Ngampel Asrama Al Misky sekaligus sebagai kehadiran peneliti dan santri putri Pondok Pesantren Lirboyo HM Al Mahrusiyah III Ngampel Asrama Al Misky dan masyarakat sebagai subjek yang diteliti.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang peneliti pilih adalah Pondok Pesantren Lirboyo HM Al Mahrusiyah III Ngampel Asrama Al Misky, merupakan salah satu bagian dari pondok unit Al Mahrusiyah. Peneliti memilih lokasi sebab

⁵ Rochiati Widiatmaja, *Metode Penelitian tindakan Kelas*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2007), h. 96.

⁶ Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur & Strategi*, h. 59.

tertarik meneliti terkait dengan penggunaan media sosial tik tok pada Pondok Pesantren Al- Mahrusiyah III.

Adapun lokasi penelitian ini berada dibawah Yayasan Al Mahrusiyah unit Ngampel yang bertempat di Desa Ngampel, dekat dengan sekolah formal SMK Al Mahrusiyah yakni Pondok Pesantren Lirboyo HM Al Mahrsuiyah III pada Asrama Al Misky yang dipimpin oleh Dr. KH Reza Ahmad Zahid, Lc. MA putra pertama dari pasangan KH Imam Yahya Mahrus dan Bu Nyai Zakiyatul Miskiyah Al- Ishaqi.

Pondok pesantren Lirboyo HM Al- Mahrusiyah III Ngampel merupakan salah satu unit Mahrusiyah yang terdapat Sekolah Menengah kejurusan (SMK) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) sehingga memudahkan bagi alumni dari Al Mahrusiyah sendiri untuk melanjutkan jenjang selanjutnya.

Dalam hal ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Pondok Pesantren Lirboyo HM Al Mahrusiyah III Ngampel Asrama Al Misky ini merupakan pondok unit dari Al mahrusiyah, meskipun siswi dari SMK dan SMP sendiri hampir mayoritas dari santri mahrusiyah sendiri dan kegiatan dalam pondoknya pun memberikan fasilitas untuk membantu dalam proses pembelajarannya.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data meupakn bagian yang signifikan dalam mengetahui validitas suatu penelitian. Menurut Loflan dan Loafland yang dikutip oleh

Moleong, “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”.⁷

Yang dimaksud sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu :

1. Sumber Data Primer

Data Primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data yang diperoleh melalui wawancara atau memakai kuesioner merupakan contoh dari data primer.⁸ Menurut Nasution sumber dari primer adalah “data yang langsung diperoleh dari sumbernya”.⁹ Maka sumber data primer dalam penelitian ini adalah kata-kata dan bentuk dari hasil wawancara dapat peneliti peroleh dari santri Pondok Pesantren Lirboyo HM Al Mahrusiyah III Ngampel Asrama Al Misky mulai dari tingkatan SMP hingga Mahasantri dan dengan tambahan mengambil dari masyarakat sekitar pondok.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah “ sumber data yang tidak langsung dari tangan kedua”.¹⁰ Data sekunder juga dapat diartikan data yang

⁷ Rochiati Widiatmaja, *Metode Penelitian tindakan Kelas*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2007), h. 96.

⁸ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 54.

⁹ Nasution, *Metode Research*, (Jakarta Bumi Aksara, 2001), h. 143.

¹⁰ *Ibid*,h. 143

tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut.¹¹

Lofald menyatakan sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Meleong bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.¹² Dalam penelitian kualitatif tidak ada data sekunder karena semua data menjadi data primer.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.¹³ Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting diperoleh dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data yang dikumpulkan digunakan, kecuali untuk penelitian eksploratif, untuk menguji hipotesa yang dirumuskan. Data yang dikumpulkan harus cukup valid untuk digunakan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara

¹¹ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), h. 28.

¹² Lexy Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2006), h.157.

¹³ Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gravia Indonesia, 1988), h. 21

sistematis gejala-gejala yang akan diselidiki. Secara luas, observasi atau pengamatan berarti setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran. Akan tetapi, observasi atau pengamatan disini diartikan lebih sempit yaitu pengamatan dengan menggunakan indra penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan.¹⁴

Observasi yang peneliti lakukan adalah observasi yaitu dengan mengadakan pengamatan ke lokasi penelitian, sehingga akan mendapatkan data secara nyata dan menguatkan data yang diperoleh sesuai dengan penulisan skripsi ini. Dengan metode observasi ini, peneliti ingin mengetahui lebih detail dan secara langsung pelaksanaan pencarian informasi dengan menggunakan media sosial tik tok yang ada didalam pesantren.

2. Studi Dokumentasi

Dokumentasi ini dimaksud untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan observasi. Dokumentasi yang dimaksudkan berbentuk surat- surat, gambar/foto , atau catatan-catatan lain yang berhubungan dengan rumusan- rumusan.¹⁵ Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi yang berupa benda- benda tertulis, seperti mencari tau mengenai dampak dalam pencarian informasi santri Al Mahrusiyah III Asrama Al Misky. Peneliti mengumpulkan data- data tentang

¹⁴ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), h. 70.

¹⁵Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, ..., h. 184-185

santri yang mampu menjadikan media sosial Tik Tok sebagai salah satu sumber pencarian informasi.

3. Wawancara

Teknik wawancara merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam (*tape recorder*). Dengan demikian teknik wawancara dapat digunakan pada responden yang dibuat huruf atau tidak terbiasa membaca dan menulis.¹⁶

Pihak yang diwawancarai antara lain adalah santri Al Mahrusiyah III Asrama Al Misky dan Masyarakat karena mereka yang terlibat langsung.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Nana Sudjana, analisis data adalah proses penyusunan, pengaturan, dan pengolahan data agar terdapat digunakan membenarkan hipotesis.¹⁷ Metode ini merupakan suatu hal penting dalam penelitian, karena dalam analisis data ini dapat memberikan makna terhadap data yang akan dikumpulkan oleh peneliti. Berdasarkan hasil pengumpulan data yang peneliti dapatkan yaitu dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi, maka peneliti melakukan prosedur pengolahan data di

¹⁶ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT. Remaja Rodaskarya, 2008), h. 67-68.

¹⁷ Nana Sudjana, *Tuntunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2004), h. 5.

analisis dari pengumpulan data, dimana analisis data ini dimulai dengan menelaah, memeriksa seluruh keabsahan data yang tersedia dari berbagai sumber baik berupa wawancara, pengamatan, dokumentasi, maupun catatan lapangan.

Adapun proses analisa data yang dilakukan mengadopsi dan mengembangkan pola interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Hiberman, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan- catatan tertulis dilapangan.¹⁸ Reduksi data dimulai pada awal kegiatan penelitian sampai dilanjutkan selama kegiatan pengumpulan data dilaksanakan. Peneliti harus membuang ringkasan, menelusuri tema, gugus-gugus dan menulis memo.

2. Tringulasi

Selain menggunakan reduksi data peneliti juga menggunakan teknik triangulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. Dimana dalam pengertian menurut Moleong, “Tringulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang

¹⁸ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 175.

memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu¹⁹.”

Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda yaitu wawancara, observasi dan dokumen. Triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek kebenaran data juga bisa dilakukan untuk memperkaya data.

Di dalam aplikasinya, peneliti membandingkan data hasil pengamatan (observasi) dengan data hasil wawancara kemudian dibandingkan lagi dengan data dari dokumentasi yang berkaitan, dengan cara ini peneliti dapat menarik kesimpulan yang valid karena peneliti tidak hanya melihat dan menilai dari satu cara pandang saja tetapi dari tiga cara pandang yang berbeda untuk menemukan satu titik temu. Triangulasi berfungsi untuk mencari data supaya data yang dianalisis tersebut teruji kebenarannya.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Didalam penelitian data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

¹⁹ Dr. Lexy J. Moleong, M.A., *Metode Penelitian Kualitatif*, (PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2002), h. 327

4. Penarikan Kesimpulan

Pada saat kesimpulan analisis data yang berlangsung secara terus menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai di lapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data, baik yang berasal dari catatan lapangan, observasi maupun dokumentasi.

5. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan dan kesahihan data mutlak diperlukan dalam penelitian kualitatif. Untuk mengecek dan menguji keabsahan data mengenai dampak media sosial tik tok terhadap pencarian informasi Pondok Pesantren Al Mahrusiyah III Asrama Al Misky, maka diperlukan beberapa teknik diantaranya yaitu : Audit trail yaitu pengecekan keabsahan temuan penelitian dan prosedur penelitian yang telah diperiksa dengan menginformasikan kepada sumber data pertama (peneliti, santri Al Mahrusiyah III Asrama Al Misky dan Masyarakat).

Data yang diperoleh pada tahap ini disesuaikan dengan aturan- aturan pengolahan data. Hal ini menjaga tingkat keabsahan data sehingga bisa lebih dipertanggung jawabkan keabsahan datanya. Penulis menggunakan metode ini

dikarenakan metode inilah yang bisa dikatakan yang paling sesuai dengan penelitian penulis.

G. Tahap- tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, sebagaimana dijelaskan oleh Moleong tahapan penelitian meliputi : tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.

Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Tahap Pra- Lapangan

Pada tahap pra- lapangan ini, peneliti mengajukan judul penelitian ke Ketua jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, setelah itu, melakukan pengajuan judul selama 5 kali baru bisa diterima. Setelah mendapatkan persetujuan peneliti melakukan studi pendahuluan ke lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian serta memantau perkembangan yang terjadi disana kemudian peneliti membuat proposal penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah mendapat izin dari Ketua Pondok Pesantren Lirboyo Putri Al Mahrusiyah III Asrama Al Misky, peneliti kemudian mempersiapkan diri untuk memasuki lokasi penelitian tersebut dan mendapat informasi sebanyak- banyaknya.

Dalam hal ini, peneliti memulai penelitiannya sesuai dengan kebutuhan peneliti untuk memperoleh data tentang dampak media sosial tik tok terhadap perilaku pencarian

informasi Di Pondok Pesantren Al Mahrusiyah III Asrama Al Misky.

3. Tahap Analisa Data

Setelah peneliti mendapat data yang cukup dari lapangan, peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diperoleh dengan teknik analisis yang telah peneliti uraikan diatas kemudian menelaahnya, membagi dan menemukan makna dari apa yang telah diteliti. Selanjutnya, hasil penelitian disusun secara sistematis dan dilaporkan sebagai laporan penelitian.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, laporan ini akan ditulis dalam bentuk laporan skripsi secara sistematis.